

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, emosi, dan informasi kepada individu lainnya. Peran bahasa dalam berkomunikasi sangat signifikan. Dengan bahasa manusia bisa berinteraksi, berkomunikasi, berbagi pengetahuan dan memahami dunia di sekitar. Dilihat dari cara penyajiannya, bahasa dibedakan menjadi dua bentuk yaitu bahasa tulis dan lisan. Kedua bentuk ini memiliki fungsi penting dalam berkomunikasi yang pada gilirannya memengaruhi hubungan sosial di masyarakat.

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kemampuan berpikir, merasa, dan berkomunikasi. Dalam proses komunikasi, manusia menggunakan ujaran-ujaran untuk menyatakan apa yang hendak mereka sampaikan. Kegiatan berkomunikasi ini terlihat dalam berbagai bentuk percakapan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik saat berinteraksi dengan teman, keluarga, atau individu lainnya. Komunikasi tidak hanya melibatkan penggunaan kata-kata dalam bahasa, tetapi juga mencakup tindakan atau perilaku yang mendampinginya. Tindakan yang dilakukan oleh manusia ketika mereka berbicara dikenal sebagai tindak tutur.

Tindak tutur dalam ilmu linguistik pragmatik mengacu pada tindakan yang memengaruhi seorang pembicara melalui ujarannya dalam sebuah percakapan. Tindak tutur tidak hanya berkaitan dengan kata-kata yang diucapkan, tetapi juga dengan maksud atau tujuan di balik ujaran tersebut. Dalam konteks percakapan transaksi jual beli di pasar, tindak tutur memiliki peran penting dalam menentukan

bagaimana interaksi antara penjual dan pembeli berlangsung. Salah satunya tindak tutur direktif.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memilih pasar sebagai objek penelitian. Pasar adalah lokasi di mana penjual dan pembeli bertemu untuk berinteraksi dalam proses jual beli. Pasar dijadikan lokasi penelitian karena pasar ini masih terdapat interaksi dan proses tawar-menawar dalam jual belinya. Pasar tradisional Bintang Center berlokasi di Jl. D. I. Panjaitan, Air Raja, Kecamatan Tanjungpinang Timur. Pasar ini memiliki lokasi yang sangat strategis, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan banyak penjual dan pembeli yang beraktivitas di sana, yang menghasilkan tingginya volume transaksi dan negosiasi harga di pasar tersebut.

Saat proses jual beli, bahasa adalah alat yang digunakan dalam melangsungkan transaksi ini. Dalam hal ini percakapan yang terjadi antara penjual dan pembeli sangat penting yaitu untuk mengomunikasikan maksud dan tujuan dari kedua belah pihak. Tindak tutur direktif penjual menjadi krusial dalam menjalankan transaksi jual beli. Dalam hal ini, tindak tutur direktif penjual dianggap sebagai faktor yang sangat penting karena peran utama dalam membimbing dan memandu proses jual beli.

Tindak tutur direktif penjual akan membantu dan membimbing pembeli dalam pengambilan keputusan. Penjual memberikan petunjuk, saran, atau instruksi yang membantu pembeli dalam memahami produk, keunggulan, dan fitur-fitur yang mungkin relevan. Jika penjual sering menggunakan bahasa yang terlalu dominan atau kurang ramah, mungkin menghambat interaksi yang efektif. Misalnya

penjual yang kurang responsif terhadap pertanyaan, permintaan atau kebutuhan pembeli, hal ini dapat mengurangi efektivitas komunikasi dalam transaksi jual beli di pasar dan akan berdampak pada ketidakpuasan si pembeli. Penelitian ini menarik perhatian, bahwa tindak tutur direktif dalam percakapan transaksi jual beli memiliki peran sentral dalam membentuk dinamika komunikasi dan hasil dari proses jual beli. Dalam transaksi jual beli di pasar, tindak tutur direktif adalah alat penting yang digunakan oleh penjual dan pembeli untuk mencapai tujuan mereka. Oleh sebab itu, penelitian ini tentang penggunaan tindak tutur dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintang Center Tanjungpinang untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan tuturan-tuturan yang digunakan dalam berkomunikasi terutama pada tindak tutur direktif penjual.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan pasar sebagai objek penelitian dengan mengkaji tindak tutur direktif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tindak tutur direktif penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintang Center Tanjungpinang. Peneliti menarik judul penelitian yaitu “Analisis Tindak Tutur Direktif Penjual dalam Percakapan Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Bintang Center Tanjungpinang”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintan Center Tanjungpinang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendeskripsikan tindak tutur direktif penjual yang terjadi dalam percakapan transaksi jual beli di Pasar Tradisional Bintan Center.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini rumusan masalah dibagi menjadi dua bagian yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

a. Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah tindak tutur direktif penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintan Center Tanjungpinang?

b. Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimanakah jenis tindak tutur direktif perintah penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintan Center Tanjungpinang?
2. Bagaimanakah jenis tindak tutur direktif permintaan penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintan Center Tanjungpinang?
3. Bagaimanakah jenis tindak tutur direktif saran penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintan Center Tanjungpinang?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah

a. Tujuan Penelitian Umum

Untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintang Center Tanjungpinang.

b. Tujuan Penelitian Khusus

1. Untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif perintah penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintang Center Tanjungpinang.
2. Untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif permintaan penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintang Center Tanjungpinang.
3. Untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif saran penjual dalam percakapan transaksi jual beli di pasar tradisional Bintang Center Tanjungpinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memperluas pemahaman dan memperkaya wawasan dalam pengembangan konsep teoretis dalam ilmu bahasa, terutama dalam ranah pragmatik. Dalam hal ini, penelitian ini dapat digunakan untuk perbandingan teori tentang tindak tutur.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengenali dan mengetahui lebih dalam tentang jenis tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif

b) Masyarakat

Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai cara berkomunikasi dan pilihan bahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli di pasar tradisional.

c) Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pembanding untuk penelitian-penelitian yang akan datang dalam bidang komunikasi dan pragmatik.

1.6 Definisi Istilah

Bagian definisi istilah ini menjelaskan empat kata kunci yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mencegah adanya kesalahan pemahaman atau penafsiran terhadap istilah-istilah tersebut oleh pembaca. Berikut adalah definisi atau pengertian dari istilah-istilah yang dimaksud.

1. Tindak tutur direktif adalah jenis tuturan yang digunakan oleh penutur dengan maksud untuk mempengaruhi atau membujuk mitra tutur agar melakukan suatu tindakan atau perbuatan tertentu. Dalam tindak tutur ini, penutur umumnya mengeluarkan perintah, permintaan, nasihat, atau rekomendasi kepada mitra tutur.
2. Percakapan adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih yang berinteraksi dengan menggunakan bahasa lisan.
3. Transaksi jual beli adalah proses pertukaran barang, jasa, atau produk antara dua pihak yang disebut penjual dan pembeli.
4. Pasar tradisional Bintang Center adalah sebuah pasar tradisional yang terletak di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.